

---

## Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui E-Learning Siswa Smk Negeri Kota Sukabumi

Asri Puspita Putri<sup>1</sup>, Bachtiar<sup>2</sup>, Firman Maulana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[asripuspitap@gmail.com](mailto:asripuspitap@gmail.com)<sup>1</sup>, [bachtiar@ummi.ac.id](mailto:bachtiar@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [firmanmaulana@ummi.ac.id](mailto:firmanmaulana@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*Based on the results of respondents through the google form, the researcher can conclude that students feel that learning physical education, sports and health through e-learning or online learning is not effective. In this study, the writer has the objective to find out the Physical and Physical Education Learning Outcomes through E-Learning of State Vocational School Students in Sukabumi City in 2019/2020 Academic Year in the form of survey research with descriptive presentation methods. Based on the results of data analysis, descriptive analysis, research results testing and discussion, it can be concluded that the learning outcomes of physical and health physical education through e-learning of State Vocational School students in Sukabumi City 2019/2020 Academic Year are in the "medium" category because there are already a few students who can do e-learning at school. This can be seen from the calculation of the data that has been obtained as follows: SMK Negeri 1 Sukabumi City with 349 students with a percentage (40.01%), SMK Negeri 2 Sukabumi City with 224 students with a percentage (28.00%), SMK Negeri 3 Sukabumi City by 110 students with a percentage (12.06%) and State Vocational School 4 Sukabumi City were 168 students with a percentage (19.03%). Thus it can be concluded that the physical and health physical education learning outcomes through e-learning of SMK Negeri Kota students.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Physical Education Sport and Health, E-learning, SMK Negeri.*

### Abstrak

Berdasarkan hasil responden melalui google form peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa merasakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui e-learning atau pembelajaran online itu tidak efektif. Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui *E-Learning* Siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 pada bentuk penelitian survei dengan metode presentase deskriptif. Berdasarkan dari hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori "sedang" karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan *e-learning* disekolah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan data yang telah di dapatkan sebagai berikut: SMK Negeri 1 Kota Sukabumi sebanyak 349 siswa dengan presentase (40.01 %), SMK Negeri 2 Kota Sukabumi sebanyak 224 siswa dengan presentase (28.00 %), SMK Negeri 3 Kota Sukabumi sebanyak 110 siswa dengan presentase (12.06 %) dan SMK Negeri 4 Kota Sukabumi sebanyak 168 siswa dengan presentase (19.03 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui e-learning siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori paling banyak di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

**Kata kunci:** Hasil belajar, PJOK, E-learning, SMK Negeri.

---

### *History*

*Received 2019-07-03, Revised 2019-07-17, Accepted 2019-07-23*

---

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang ada disekolah, dimana proses belajarnya melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan

pembelajaran itu sendiri. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Belajar adalah interaksi antara keadaan internal dengan proses kognitif seseorang dalam merespon stimulus dari lingkungan yang menghasilkan suatu hasil belajar. Belajar adalah interaksi suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, perubahan tingkah laku seseorang melalui belajar. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam suatu mata pelajaran maka akan dilakukan pengukuran atau evaluasi. Hasil belajar penjas adalah perubahan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor yang diperoleh dari hasil belajarnya yang dapat diamati dan di ukur. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di bandingkan dengan sebelumnya.

*E-learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Jadi siswa melakukan proses belajar melalui teknologi seperti dalam kondisi saat ini siswa tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung karena adanya *Coronavirus* atau Covid-19. *Coronavirus* atau Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya dikarenakan mudah sekali untuk menyebar dari orang yang terkontaminasi ke orang lain, akan tetapi hal itu dapat dicegah dengan *social distancing* atau jaga jarak dengan orang lain, rajin mencuci tangan dan jika berada di kerumunan orang harus memakai masker.

Berdasarkan hasil responden melalui *google form* peneliti dapat informasi dan menyimpulkan bahwa siswa merasakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* atau pembelajaran online itu tidak efektif dan siswa kurang dalam memahami materi pembelajaran online, dengan demikian sebagian siswa lebih senang dalam melakukan pembelajaran langsung karena dengan belajar langsung siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan dalam pembelajaran online siswa banyak yang kurang paham dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara online.

Setelah melakukan diskusi online pada siswa peneliti juga melakukan wawancara langsung pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peneliti menanyakan perihal pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pembelajaran online beliau menyatakan bahwa pembelajaran online tidak efektif seperti halnya pembelajaran langsung karena sebagian siswa di kelas kurang aktif dalam melakukan pembelajaran secara online dan juga siswa keterbatasan kuota, handphone dan jaringan jadi siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran secara online dan guru lebih menginginkan siswa untuk belajar secara langsung karena dengan belajar langsung bisa membuat efektif dalam melakukan pembelajaran PJOK.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian survei metode deskriptif menggunakan angket dengan judul “Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui *E-Learning* Siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam penelitian ini,

penulis memiliki tujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui *E-Learning* Siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 pada bentuk penelitian survei dengan metode presentase deskriptif. Berdasarkan penelitian tersebut penelitian survei ini dapat dikuatkan karena adanya penelitian relevan yang sudah dibuat oleh Ibnu Pratikno Tahun 2010 dengan judul “Survei Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan KTSP SMA Sekota Tegal” Metode yang dipakai pada penelitian tersebut survei deskriptif instrumen yang digunakan dokumentasi, observasi, dan angket.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir. Berdasarkan anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penulis dalam skripsi penelitian ini adalah “terdapat hasil data yang signifikan pada Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui *E-Learning* Siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Survei dengan menggunakan Angket Kuesioner. Menurut Arikunto (2010) angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket kuesioner pada penelitian ini telah dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang terkandung dalam variabel penelitian, pengisian angket kuesioner disajikan melalui online *google form* sehingga responden jawaban setiap pernyataan dengan cara klik pilihan yang tersedia dengan sesuai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sample Random Sampling*. Dikatakan *sample* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Sugiyono (2015) jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri Kota Sukabumi dengan jumlah 871 siswa Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dalam pengumpulan instrumen berupa data angket kuesioner dengan butir pernyataan tersebut harus sesuai dengan isi penjabaran variabel dan sub variabel hasil belajar. Adapun instrumen angket kuesioner yang peneliti gunakan di adopsi dari Skripsi Siti Shofiyah dengan judul Pengaruh Penggunaan Android dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang tahun 2016, dengan hasil validitas 0,732 dan Reliabilitas 0,6 dan sudah di uji pakar psikologi. Maka angket penelitian layak digunakan untuk pengambilan data, angket penelitian ini dengan menggunakan skala guttman adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya, seperti jawaban “iya” atau “tidak”, “benar” atau “salah”, “pernah” atau “tidak pernah” dan lain sebagainya, jawaban tersebut diajukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas oleh peneliti terkait permasalahan yang ditanyakan. Menurut Saifuddin Azwar (2016) untuk

menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) kategori menggunakan *mean* dan *standard deviation* sebagai berikut:

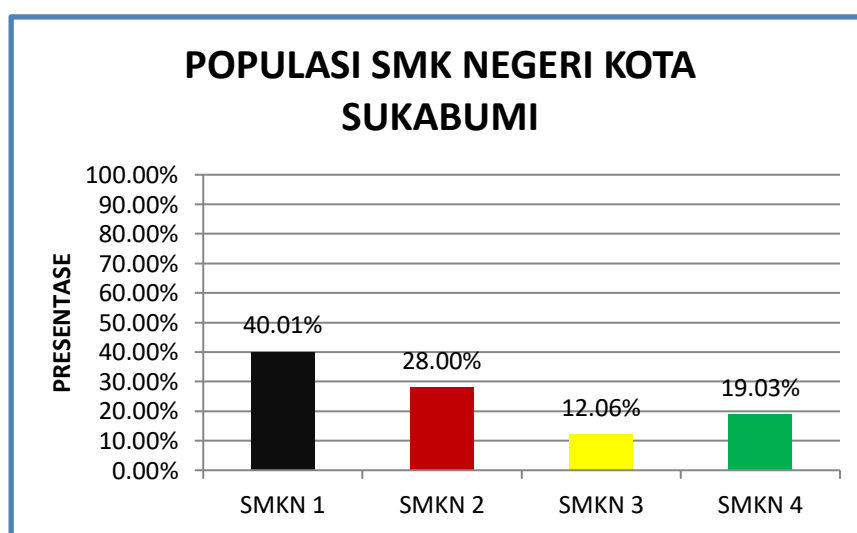
Tabel 1. *Norma Penilaian*

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1SD \leq X$	Tinggi
2.	$M - 1SD \leq X < X + 1SD$	Sedang
3.	$X < M - 1SD$	Rendah

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi*

No.	Interval	Frekuensi	%
1.	SMK Negeri 1 Kota Sukabumi	349	40.01%
2.	SMK Negeri 2 Kota Sukabumi	244	28.00%
3.	SMK Negeri 3 Kota Sukabumi	168	12.06%
4.	SMK Negeri 4 Kota Sukabumi	110	19.03%
<b>Jumlah</b>		871	100.00%

Berdasarkan hasil dari penelitian data distribusi di atas survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat diuraikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



1. Populasi

Kota Sukabumi

Gambar  
SMK Negeri

Berdasarkan tabel dan gambar hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori SMK Negeri 1 Kota Sukabumi sebanyak 349 siswa dengan presentase (40.01 %), SMK Negeri 2 Kota Sukabumi sebanyak 224 siswa dengan presentase (28.00 %), SMK Negeri 3 Kota Sukabumi sebanyak 110 siswa dengan presentase (12.06 %) dan SMK Negeri 4 Kota Sukabumi sebanyak 168 siswa dengan presentase (19.03 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori paling banyak di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi. Adapun hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

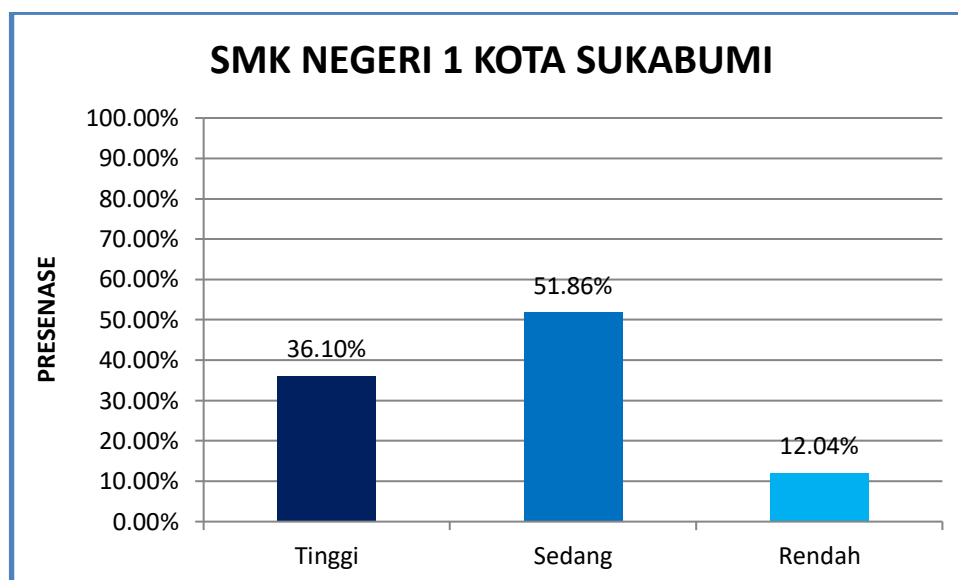
### 1. SMK Negeri 1 Kota Sukabumi

Dari hasil data distribusi frekuensi hasil penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. Bila data dapat ditampilkan dalam bentuk histogram maka presentase penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan pengetahuan *e-learning*, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar SMK Negeri 1 Kota Sukabumi

No.	Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	$X \geq 14.79$	Tinggi	126	36.10%
2	$9.89 \leq X < 14.79$	Sedang	181	51.86%
3	$X < 9.89$	Rendah	42	12.04%
<b>Jumlah</b>			349	<b>100.00%</b>

Berdasarkan hasil dari penelitian data distribusi di atas survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diuraikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. SMK Negeri 1 Kota Sukabumi

Berdasarkan diagram gambar hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Tinggi 36.10 %, Sedang 51.86 % dan Rendah 12.04 % dengan jumlah frekuensi Tinggi 126 siswa, Sedang 181 siswa dan Rendah 42 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *e-learning* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori sedang.

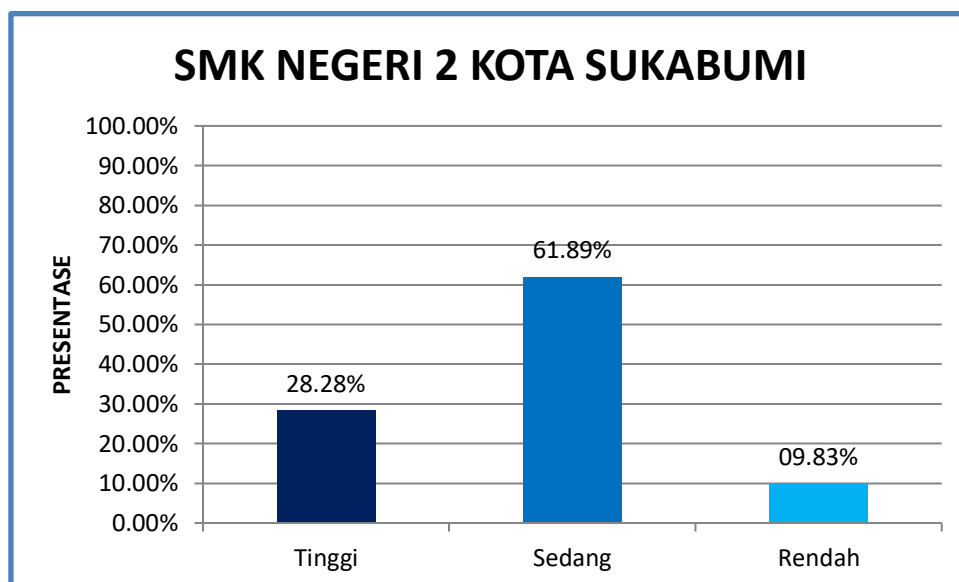
## 2. SMK Negeri 2 Kota Sukabumi

Dari hasil data distribusi frekuensi hasil penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dari hasil belajar melalui *e-learning* dapat ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar SMK Negeri 2 Kota Sukabumi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 14.40$	Tinggi	28.28%	36.10%
2	$10.71 \leq X < 14.40$	Sedang	61.89%	51.86%
3	$X < 10.71$	Rendah	9.83%	12.04%
<b>Jumlah</b>			<b>244</b>	<b>100.00 %</b>

Berdasarkan hasil dari penelitian data distribusi di atas survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diuraikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3. SMK Negeri 2 Kota Sukabumi

Berdasarkan diagram gambar hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Tinggi 28.28 %, Sedang 61.89 % dan Rendah 9.83 % dengan jumlah frekuensi Tinggi 69 siswa, Sedang 151 siswa dan Rendah 24 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *e-learning* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori sedang.

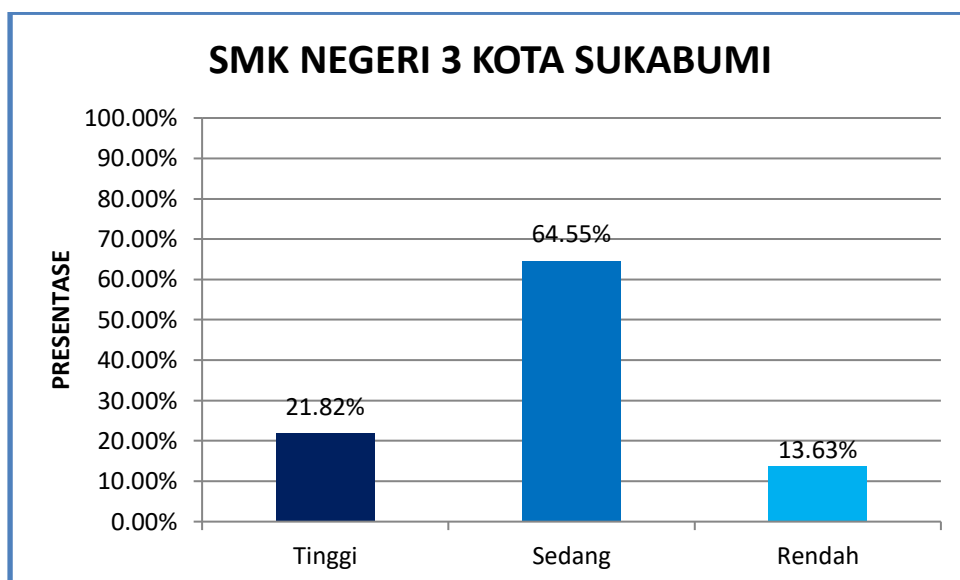
### 3. SMK Negeri 3 Kota Sukabumi

Dari hasil data distribusi frekuensi hasil penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dari hasil belajar melalui *e-learning* dapat ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Smk Negeri 3 Kota Sukabumi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 15.02$	Tinggi	24	21.82%
2	$9.07 \leq X < 15.02$	Sedang	71	64.55%
3	$X < 9.07$	Rendah	15	13.63%
<b>Jumlah</b>			<b>110</b>	<b>100.00 %</b>

Berdasarkan hasil dari penelitian data distribusi di atas survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diuraikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4. SMK Negeri 3 Kota Sukabumi

Berdasarkan diagram gambar hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Tinggi 21.82 %, Sedang 64.55 % dan Rendah 13.63 % dengan jumlah frekuensi Tinggi 24 siswa, Sedang 71 siswa dan Rendah 15 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *e-learning* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori sedang.

#### 4. SMK Negeri 4 Kota Sukabumi

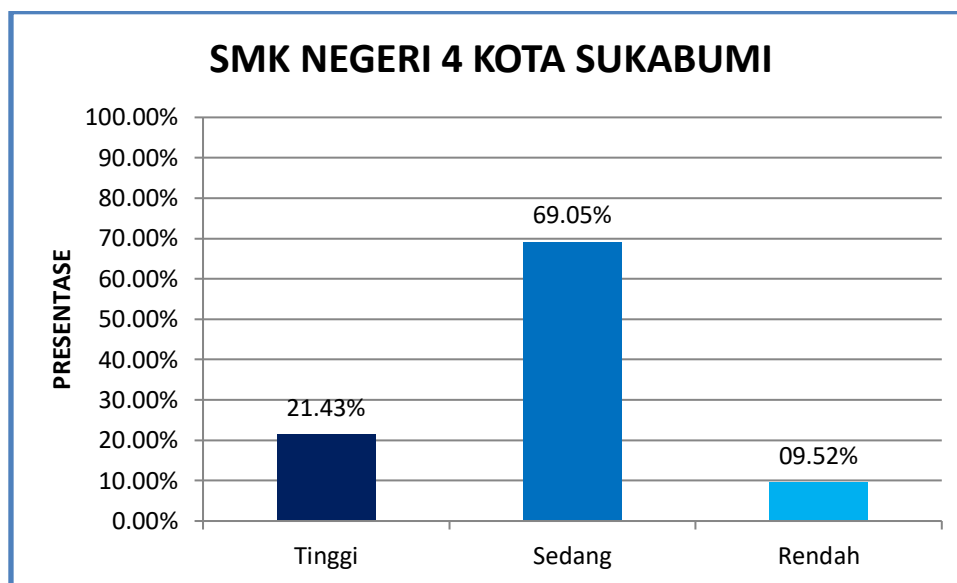
Dari hasil data distribusi frekuensi hasil penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dari hasil belajar melalui *e-learning* dapat ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar SMK Negeri 4 Kota Sukabumi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 14.80$	Tinggi	36	21.43%
2	$8.44 \leq X < 14.80$	Sedang	116	69.05%
3	$X < 8.44$	Rendah	16	9.52%
<b>Jumlah</b>			<b>168</b>	<b>100.00 %</b>

Berdasarkan hasil dari penelitian data distribusi di atas survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 4 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diuraikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:





Gambar 5. SMK Negeri 4 Kota Sukabumi

Berdasarkan diagram gambar hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 4 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Tinggi 21.43 %, Sedang 69.05 % dan Rendah 9.52 % dengan jumlah frekuensi Tinggi 36 siswa, Sedang 116 siswa dan Rendah 16 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *e-learning* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri 4 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori sedang.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur survei dalam bentuk presentase deskriptif dan mengetahui hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020, berdasarkan variabel dan sub variabel dari hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori SMK Negeri 1 Kota Sukabumi sebanyak 349 siswa dengan presentase (40.01 %), SMK Negeri 2 Kota Sukabumi sebanyak 224 siswa dengan presentase (28.00 %), SMK Negeri 3 Kota Sukabumi sebanyak 110 siswa dengan presentase (12.06 %) dan SMK Negeri 4 Kota Sukabumi sebanyak 168 siswa dengan presentase (19.03 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori paling banyak di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

Maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* selama masa pandemik covid-19

yang biasanya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara langsung dilapangan. Dari hasil penelitian survei hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 ini termasuk dalam kategori sedang.

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara keseluruhan menyatakan bahwa *e-learning* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti *e-learning* tidak dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMK Negeri Kota Sukabumi. Temuan dalam penelitian ini memberi petunjuk bahwa faktor-faktor lain di luar *e-learning* yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena *e-learning* masih bersifat sederhana, ketersediaan materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang minim, pembelajaran masih berpusat pada guru dan faktor lain diluar *e-learning* yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor jasmani, faktor keluarga, faktor psikologi dan lain sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *e-learning* siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori “sedang” yaitu dalam pembelajaran online siswa mampu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui *e-learning* dengan hasil yang maksimal dan mampu berada dalam kategori “tinggi”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Tes Pengukuran Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Tes Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendes-RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus di Sease (Covid-19)*. Jakarta: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Pratikno, Ibnu, 2010. *Survei Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan KTSP SMA Sekota Tegal*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi.
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenda.
- Sarifudin. 2020. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VII SMPN 4 Kragilan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Mitra Pendidikan: JMP Online*. Vol. 4. Nomor.1, 2020: 1-9.
- Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi.

Sjukur, B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 2. Nomor. 3, 2012: 368.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.